

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan sebuah karir untuk mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembetulan awal karir tersebut. Banyak lulusan dari mahasiswa akuntansi ingin melanjutkan karirnya untuk mencari pekerjaan, bahkan ada juga yang melanjutkan pada jenjang berikutnya seperti mengambil S2 atau mengambil profesi akuntan. Menurut penelitian terdahulu Yendrawati dalam Andersen (2012) menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan menunjukkan hasil karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Setiap lulusan mahasiswa akuntansi memiliki keaneka ragaman minat dalam karirnya tergantung dari faktor-faktor yang melatar belakanginya.

Lulusan S1 akuntansi sekarang ini mendapatkan tantangan yang luar biasa. Daya saing yang ketat dan kualitasnya terkadang masih dipertanyakan oleh masyarakat. Pada prakteknya banyak perusahaan yang menuntut kemampuan dan pengetahuan yang lebih dari apa yang diperoleh ketika duduk di bangku kuliah dulu. Sehingga setiap orang harus sangat bersaing ketat untuk memperoleh posisi tersebut, kita perlu mengulas balik materi-materi yang sudah kita pelajari dahulu ketika masih dibangku kuliah.

Dunia bisnis yang sudah berkembang pesat membuat lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Menurut Apriliyan

(2011) dalam dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Menurut Minan (2011) karir bisa diartikan rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan penjualan kerja seorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dapat didefinisikan sebagai rumus pekerjaan seseorang yang dimiliki seorang sepanjang kehidupan kerjanya. Dalam peminatan kerja yang akan dijalannya, mahasiswa lulusan akuntansi memiliki banyak pertimbangan dalam memilih pekerjaan yang akan dijalani. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pelatihan, finansial, konsentrasi, nilai sosial, lingkungan, religius, tuntutan orang tua, dll.

Minat dalam mencari pekerjaan oleh lulusan mahasiswa akuntansi sangat beragam, seperti yang sudah saya jelaskan yaitu tergantung faktor yang melatar belakanginya. Mungkin ada seseorang yang tertarik di dunia perbankan sehingga dia merasa senang mendalami tentang dunia perbankan saat duduk di bangku kuliahnya, atau seseorang tersebut ingin membuka lapangan kerja sendiri sehingga dia selalu melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki ketertarikan pada suatu yang diminatinya, cenderung memberikan merasa senang yang lebih besar kepada *object* tersebut.

Seseorang yang bekerja pada lembaga keuangan syariah semestinya memiliki nilai religiusitas yang lebih tinggi dari pada seseorang yang bekerja pada lembaga keuangan konvensional (sistem bunga), terutama pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Menurut Nurjannah (2010) religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Dia beranggapan bahwa ilmu yang dia miliki dapat disalurkan pada pekerjaannya, dimana ilmu yang dia miliki dapat berguna bagi masyarakat dan tidak melanggar apa yang dilarang oleh agamanya. Tetapi tidak semua orang yang memiliki nilai ajaran islam lalu bekerja pada lembaga keuangan syariah, banyak diluar sana yang bekerja pada lembaga keuangan konvensional. Lulusan S1 akuntansi yang mengetahui tentang ekonomi syariah akan lebih berminat untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Karena dengan nilai religius yang dimilikinya mengetahui bahwa sistem dari lembaga keuangan konvensional tidak menjalankan sistemnya secara islami.

Pertimbangan pasar kerja sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa, mahasiswa akan mengetahui lokasi pasar kerja tersebut jika informasi yang dicari relatif lebih mudah. Pertimbangan pasar kerja tidak hanya lokasi yang dicari, bahkan pertimbangan pasar kerja bias jadi pertimbangan dari semua aspek kondisi luar dan kondisi dalam perusahaan tersebut. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan menurut penelitian Abasara dalam Ramdhani (2013) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki

pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja dikatakan baik jika lingkungan tersebut dapat memberikan ruang gerak yang cukup pada karyawannya. Secara tidak langsung jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana tempat dia bekerja, maka karyawan tersebut akan merasa nyaman, sehingga karyawan tersebut dapat melakukan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin. Lulusan mahasiswa akuntansi yang akan mendaftarkan dirinya pasti dia tidak hanya mempertimbangkan penghasilan yang diterimanya, tetapi mempertimbangkan lingkungan kerjanya. Dia tidak akan merasa nyaman jika tidak ada ruang gerak walaupun penghasilan yang diperolehnya cukup besar.

Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Seorang lulusan S1 dengan lulusan SMA/SMK pasti sangat berbeda. Walaupun bekerja pada instansi yang sama, tetapi memiliki posisi dan pekerjaan yang berbeda. Besarnya perusahaan juga sangat berpengaruh pada minat pada calon karyawan dan karyawan tetap, biasanya perusahaan yang lebih besar akan memberikan gaji yang besar juga, sehingga banyak seseorang yang akan mendaftarkan dirinya pada perusahaan tersebut. Mahasiswa yang baru menyelesaikan masa studinya akan sangat berminat dalam memilih pekerjaan dengan penghasilan yang besar.

Melakukan kegiatan ekonomi untuk kelangsungan hidup sudah menjadi tabiat setiap orang di dunia ini setelah mendapatkan pekerjaan. Dengan

kegiatan ekonomi seseorang akan memperoleh rizki, dan dengan rizki seseorang dia dapat melangsungkan kehidupannya. Seluruh umat muslim di anjurkan untuk memperoleh rezeki secara khalal. Terdapat banyak sekali ayat-ayat suci Al-quran maupun Al-hadist yang mengajak kita untuk rajin dalam bekerja. Apabila dalam suatu kegiatan ekonomi tersebut merugikan orang lain dan menguntungkan sebageian kecil orang pasti akan ditolak seperti halnya riba. Riba adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya pendanaan (iwad) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Secara bahasa riba bermakna tambahan, tumbuh, atau membesar.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia sudah ada sejak tahun 1905. Tujuannya adalah mengumpulkan pedagang Islam di Indonesia untuk melawan pedagang dari bangsa asing. Tokoh proklamator kita Bung Hatta juga lebih mementingkan ekonomi Islam di Indonesia. Karena menurut Bung Hatta ekonomi Islam lebih kebersamaan dari pada ekonomi dari barat yang lebih *individualisme*. Semakin berkembangnya jaman Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagai umat muslim dapat melakukan kegiatan ekonomi melalui lembaga keuangan syariah (LKS). Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandasan prinsip syariah Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari Bank dan non Bank (Asuransi, pegadaian, reksa dana, pasar modal, BPRS, dan BMT). Dalam melukan kegiatan ekonomi melalui Lembaga Keuangan Syariah tidak menguntungkan sebageian kecil orang, dan tidak

merugikan orang lain, karena dalam Lembaga Keuangan Syariah tidak adanya riba.

Di Yogyakarta, Lembaga keuangan syariah sudah sangat berkembang dengan sangat pesat. Bank syariah, BMT, koperasi syariah, pegadaian syariah, dan lain sebagainya. Penelitian ini hanya untuk menguji seberapa banyak minat mahasiswa akuntansi Yogyakarta untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Aprilian (2011) perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya ialah waktu yang digunakan, tempat penelitian, populasi penelitian, merubah variabel *dependent* dari akuntansi publik menjadi minat mahasiswa akuntansi bekerja pada lembaga keuangan syariah. Penelitian tentang minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah masih jarang sehingga sangat baik dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

B. Batasan Masalah

Dari banyak faktor yang diukur secara kualitatif yang mempengaruhi Lembaga keuangan syariah, maka dalam penelitian ini hanya membatasi *variable* yaitu nilai religiusitas, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan Pertimbangan pasar kerja.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah ?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah ?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.

4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pihak lain yang mana akan melakukan penelitian yang sama.
- 2) Dapat menjadi literatur kumpulan skripsi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Manfaat praktis :

- 1) Dapat menjadi pertimbangan dalam kalangan dunia lembaga keuangan syariah, karena penelitian ini meneliti tentang faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada semua orang di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah banyak peminat dari kalangan mahasiswa akuntansi.